

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED
LEARNING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MADRASAH ALIYAH PESANTREN
UMMUSSHABRI KENDARI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RISKA AMELIA
NIM. 17010101129

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TAHUN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kendari Telp.(0401) 3193710/ 3193710
website. [www.http://iainkendari@yahoo.ac.id](http://iainkendari@yahoo.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH PESANTREN UMMUSSHABRI KENDARI**” yang ditulis oleh saudari **RISKA AMELIA**, NIM. 17010101129, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, setelah dikonsultasikan dan dikoreksi memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Ujian Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari, 10 November 2021

Pembimbing,

Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M. Ag
NIP. 196503121993031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Jln. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga- Kota Kendari Telp (0401) 3193710
Faximili (0401) 3193710 E-mail: iainkendari@yahoo.co.id
Website: <http://iainkendari.ac.id>*

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul ***“Implementasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari”***, yang ditulis oleh **Riska Amelia** NIM. 17010101129 Mahasiswi Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** IAIN Kendari, telah diuji dan dipersentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Jumat** tanggal **05 November 2021** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**.

Dosen Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. H. Moh Yahya Obaid M.Ag** (.....) 
Sekretaris : **Dr. H. Pairin, M.A** (.....) 
Anggota 1 : **Sufiani M.Pd.I** (.....) 

Kendari, 10 November 2021



Dekan


Dr. Masdin M.Pd
NIP.1967123119990302

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari” dibawah bimbingan Dr. H. Moh Yahya Obaid M.Ag. Telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 10 November 2021

5 Rabiul Akhir 1443



Riska Amelia

NIM. 17010101129



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nam : Riska Amelia

NIM : 17010101129

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya* : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Implementasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 10 November 2021

5 Rabiul Akhir 1443

Yang menyatakan



Riska Amelia

NIM. 17010101129

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَنْشُرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena berkat taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, begitu pula shalawat dan taslim senantiasa penulis tujukan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., sebagai pembawa rahmat bagi sekalian alam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam usaha penyusunan Skripsi ini, penulis senantiasa mengalami berbagai hambatan dan rintangan. Akan tetapi, berkat ketekunan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya utamanya kepada kedua orangtua tercinta Bapak **Sarib Naim S.Ag, M.A**, Almarhumah Ibu **Rice Lapohiu**, adik tercinta **Sulis Tya Fajri** dan **Sitti Jamalia Ningsih** atas do'a, perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah henti diberikan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN kendari. Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam

menjalankan amanahnya untuk membina Perguruan Tinggi Islam Negeri ini, semoga Allah SWT melipat gandakan pahalanya.

2. Dr. Masdin M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Kendari, yang telah memberikan sarana dan fasilitas dalam penyelesaian studi penulis.
3. Dra. Hj. Siti Fatimah Kadir M.A, ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Kendari dengan senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta membantu konsultasi judul skripsi ini.
4. Dr. H. Moh. Yahya Obaid M.Ag, selaku dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Dosen penguji Dr. H. Pairin M.A dan Sufiani M.Pd.I, selaku dosen penguji yang telah memberikan nasehat, bimbingan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen, Asisten Dosen dan Karyawan IAIN Kendari yang dengan ikhlas memberikan pemahaman dan pengetahuan serta berusaha memberikan pelayanan akademik dengan sebaik-baiknya.
7. Tilman, S.Sos., M.M, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kendari yang menyediakan fasilitas untuk melaksanakan studi kepustakaan.
8. Bapak Agus Sugito, S.Th.i., M.Pd, selaku Kepala Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang beliau pimpin.

9. Ibu Melisa Dwi Pratiwi Alwi, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta santri-santri yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Dita Febrianti, Oktafiansya Prasetyo S.Si, serta seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi serta membantu dan memberikan spirit kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hanya dengan doa semoga mereka yang disebut diatas mendapat pahala dan keselamatan dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Kendari, 10 November 2021
Penulis,



Riska Amelia
NIM. 17010101129

ABSTRAK

Riska Amelia. 17010101129. Implementasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari. Dibimbing Oleh Dr. H. Moh Yahya Obaid, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran model *blended learning* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari, (2) mengetahui kendala-kendala yang dialami selama menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari, serta (3) mengetahui upaya apa saja yang dilakukan saat menghadapi kendala-kendala yang dialami dalam menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, tringulasi teknik, tringulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits keseluruhan bisa dikatakan lebih dari cukup karena kerap menemukan kendala dalam penerapannya salah satunya koneksi internet. Pembelajaran ini mampu membuat santri belajar mandiri dan bersaing secara sehat dalam mengerjakan kuis melalui *classroom* (2) Kendala yang di hadapi terkait jaringan, kuota dan santri yang tidak mengikuti prosedur proses pembelajaran (3) Dalam mengatasi kendala penerapan model pembelajaran *blended learning* memberikan tugas pengayaan secara situasional, kondisi koneksi internet lab komputer dan membuat tugas rumah ketika koneksi sedang tidak bagus di sekolah.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran blended learning, Al-Qur'an Hadits

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Definisi Operasional.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Tinjauan Mengenai Implementasi Pembelajaran.....	14
2.2 Tinjauan Mengenai Pembelajaran Berbasis Blended Learning.....	15
2.2.1 Pengertian Blended Learning.....	16
2.2.2 Komponen Blended Learning.....	16
2.2.3 Tujuan Blended Learning.....	20
2.2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Blended Learning.....	21
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Blended Learning.....	24
2.2.6 Karakteristik Blended Learning.....	25
2.3 Tinjauan Mengenai Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	26
2.3.1 Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	26
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Al Qur'an Hadits.....	27
2.4 Kajian Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	33
3.2.2. Waktu Penelitian.....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Sumber Data.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Teknik Analisis Data.....	36
3.6. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil.....	39
4.1.1 Implementasi Pembelajaran <i>Blended learning</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Pesantren Ummusshabri Kendari.....	39
4.1.2 Kendala-kendala yang Dialami Selama Menggunakan Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Ummusshabri Kendari.....	48
4.1.3 Upaya yang di Lakukan Saat Menghadapi Kendala-kendala yang Dialami dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> di Kelas XI MA Ummusshabri Kendari.....	51
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Implementasi Pembelajaran <i>Blended learning</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Pesantren Ummusshabri.....	54
4.2.2 Kendala-Kendala yang Dialami Selama Menggunakan Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Ummusshabri Kendari.....	60
4.2.3 Upaya yang di Lakukan Saat Menghadapi Kendala-kendala yang dialami dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> di Kelas XI MA Ummusshabri Kendari.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Limitasi	66
5.3 Rekomendasi.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71
Lampiran 1 : Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
Lampiran 2 : Instrumen Wawancara.....	92
Lampiran 3 : Dokumentasi.....	108
Lampiran 4 : Surat Pengantar Fakultas untuk Balitbang.....	110
Lampiran 6 : Surat Keterangan Melakukan penelitian dari lembaga.....	111
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian balitbang.....	112
Lampiran 8 : Curriculum Vitae.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam memajukan eksistensi suatu bangsa sesuai yang tertera dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(UU SISDIKNAS No. 20, 2003)

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang berkembang. Dengan kata lain pendidikan sangat penting pada suatu bangsa karena pada hakikatnya pendidikan merupakan cerminan peradaban suatu bangsa. Bangsa yang peradabannya tinggi ditandai dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi bagi warga negaranya. Tingkat pendidikan yang tinggi tergantung mutu pendidikan yang di mana sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini mengharuskan dunia pendidikan untuk selalu meningkatkan peningkatan mutunya dalam segala bidang. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan sudah merupakan kesepakatan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 dan Undang-undang RePublik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan

dosen, bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS al-Taubah/9: 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (Departemen Agama RI, 2010)

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat. Tidak hanya itu, bahkan Al-Qur'an memosisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.

Menurut Miarso (2009, 544), Teknologi Pendidikan merupakan konsep yang kompleks dikaji dari berbagai segi dan kepentingan. Kecuali itu, teknologi pendidikan sebagai suatu bidang kajian ilmiah, senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang mendukung dan mempengaruhinya. Dengan adanya teknologi yang mumpuni di zaman modern ini

diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, dalam hal ini bukan hanya media yang harus di *upgrade* tetapi kualitas gurunya pun harus bisa memahami media yang digunakan dan sehingga keduanya saling berkaitan dan bekerjasama dalam pembelajaran dikelas.

Proses pembelajaran yang efektif dalam suatu kelas akan membuat siswa berperan aktif selama kegiatan pembelajaran, pembelajaran aktif hanya bisa dilakukan oleh seorang guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan menggunakan metode yang pas dalam pembelajaran. Guru yang mampu menerapkan metode yang kreatif, bervariasi dan lebih fokus dalam pengembangan aktivitas siswa akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru sebagai pengajar di sekolah harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga potensi dari masing-masing peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah aktivitas dalam belajar sebab dalam proses pembelajaran peserta didik perlu diupayakan mengembangkan aktivitas, motivasi dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar bagi kehidupan manusia. Salah satu yang mendapatkan keuntungan berkembangnya teknologi yaitu dunia pendidikan karena dapat manfaat yang luar biasa. Bentuk berkembangnya teknologi yang diterapkan dalam dunia pendidikan salah satunya *e-learning*. *E-learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai peran besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana

proses kegiatan pembelajaran tidak hanya mendengarkan ceramah materi secara tatap muka tetapi bisa tanpa tatap muka dan disini siswa yang mempunyai peran aktif dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini materi atau bahan ajar dapat divisualisasikan kedalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis.

Menurut Sagala (2006, 161) pembelajaran dengan menggunakan variasi media dan materi dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pembelajaran dengan media yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. *E-learning* merupakan model pembelajaran *online* jarak jauh yang diharapkan mampu menggantikan atau melengkapi model pembelajaran secara tatap muka yang kerap memiliki banyak kekurangan. Jaya Kumar C. Dalam (Husamah, 2014, 111) mendefinisikan *e-learning* sebagai pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, tau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Akan tetapi bukan berarti *e-learning* tidak memiliki kekurangan, dalam implementasi model pembelajaran *e-learning* juga memiliki keterbatasan yang hanya bisa dilakukan dengan pembelajaran di kelas (tatap muka). Lemahnya kualitas dan control terhadap model pembelajaran *e-learning* contohnya belum mampunya siswa dalam mengelola waktu dan memproses informasi secara mandiri menjadi permasalahan tersendiri dalam implementasi model pembelajaran ini. Dalam pembelajaran konvensional pun memiliki kelemahan seperti siswa lebih cepat jenuh dan pasif dalam pembelajaran.

Sebagai alternatif pembelajaran dengan mengkombinasikan antara Implementasi Pembelajaran tatap muka dengan Implementasi Pembelajaran secara

e-learning gabungan dari model pembelajaran tersebut dinamakan *blended learning*. Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari menerapkan Implementasi pembelajaran *blended learning* sebagai solusi serta jawaban dari kegelisahan metode pembelajaran dimasa Pandemi ini, karena di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari menggunakan dua sistem pembelajaran yang berbeda yaitu *offline* bagi santri-santri yang tetap tinggal di dalam asrama sedangkan yang *online* untuk santri-santri yang tidak tinggal di dalam asrama tersebut. Dan semua mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri menggunakan pembelajaran *blended learning* termaksud pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan observasi awal bahwa pembelajaran seperti ini dilakukan secara tatap muka di dalam kelas yang memungkinkan guru sebagai pendidik untuk menilai kompetensi afektif siswa karakter, dan memantau moral siswa. Disisi lain *e-learning* menjadi model pembelajaran pelengkap di masa pandemik ini yang digunakan secara online untuk memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai tujuan awal dan mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* terjadi perubahan pembelajaran diantaranya siswa tidak hanya mendengarkan guru ceramah di depan kelas dan siswa hanya mencatat serta memperhatikan guru, melainkan kombinasi dilakukan dengan media *e-learning* sehingga siswa tidak mudah bosan dalam melakukan pembelajaran karena ada variasi dalam kegiatan tersebut. Model pembelajaran *blended learning* bukan

berarti menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas melainkan memperkuat model pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan teknologi pendidikan.

Implementasi pembelajaran *blended learning* telah menjadi jalan keluar yang tepat atas berbagai kritik mengenai kekurangan *e-learning* dan kritik atas ketertinggalan pembelajaran tatap muka. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended* (seterusnya disebut *blended learning*) telah digunakan di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari salah satunya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, dalam penggunaan pembelajaran ini telah dipersiapkan secara matang mengenai koneksi dan peralatan agar pembelajaran berlangsung sukses. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *blended learning* ialah *Zoom dan Goggle Meet*, dimana sebelumnya guru mendaftar dan membuat kelas dan siswa diminta untuk memasuki kelas tersebut dengan mengetikkan kode kelas yang telah dibuat oleh guru, selanjutnya siswa dan guru dapat melakukan pembelajaran tanpa tatap muka dengan aplikasi tersebut, contohnya guru memberikan kuis atau ulangan lewat aplikasi tersebut.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang dimaksud pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran *blended learning* yang bisa dikategorikan sebagai pendidikan jarak jauh (PJJ) walaupun kegiatan *online learning* bisa dilakukan di laboratorium, komputer sekolah atau kawasan sekolah.

Pembelajaran *online* memiliki keuntungan yang signifikan memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada peserta didik untuk belajar kapan saja, di mana saja, dan mandiri. Seperti pembelajaran di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri adanya guru yang menggunakan model ini dalam pembelajaran sudah termasuk peningkatan yang sangat bagus bagi Madrasah, karena sudah bisa memanfaatkan teknologi yang telah berkembang saat ini dan mengimplementasikan dalam pembelajaran sehari-hari, namun terkait efektif atau tidaknya model pembelajaran seperti ini digunakan di Madrasah tersebut belum ditemukan hasilnya yang pasti dimana penggunaan model ini belum tentu meningkatkan semangat belajar siswa, karena setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, hal yang harus digaris bawahi ialah bagaimana guru dapat memastikan bahwa hasil ulangan yang harus siswa kerjakan melalui laman *quis online answer* ialah hasil kerja siswa itu sendiri, karena kita tidak tahu dibelakang siswa apakah kerja sama satu antara yang lain atau tidak.

Masalah pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* pun kerap ditemui, karena tidak semua siswa dapat dipukul rata paham teknologi, walaupun zaman sekarang sudah masanya remaja paham teknologi, tetapi jika memang mayoritas siswa dalam keadaan ekonomi menengah keatas pasti tidak akan ada masalah karena hidup mereka terpenuhi seperti fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya yang mendukung anak untuk melakukan pembelajaran secara *online*, lain halnya jika anak tersebut berasal dari keluarga menengah kebawah, dimana mereka akan kesusahan dan merasa keberatan jika pembelajaran dilakukan secara *online*, dimana mereka tidak semua memiliki fasilitas pendukung jika

dilakukan diluar jam Madrasah. Tujuan dilakukannya pembelajaran secara *blended* ialah salah satunya membawa siswa kepada suasana belajar mengajar yang baru sehingga siswa tidak mudah bosan melakukan pembelajaran dikelas dari pagi hingga siang bahkan sampai jam Madrasah selesai.

Jadi, alasan peneliti akan melakukan observasi penelitian selanjutnya tentang Implementasi pembelajaran secara *blended learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri adalah salah satunya secara sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri bisa dibidang lengkap, serta bagaimana metode penerapan proses pembelajaran *blended learning*, apakah dengan kelengkapan tersebut mampu melaksanakan pembelajaran secara *blended* dengan baik atau tidak, serta apakah metode pembelajaran yang digunakan dapat membuat santri menjadi lebih baik atau tidak yang digunakan di MA Pesantren Ummussabri Kendari.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui hasil dari implementasi pembelajaran yang dilakukan secara *blended learning* apakah sesuai harapan dan berjalan lancar maka penulis mengambil judul "Implementasi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari". Dalam hal peneliti memfokuskan pada Kelas XI sebagai obyek penelitian.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Pembelajaran Berbasis *blended learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits apa saja yang menjadi kendala-kendala atau masalah-masalah dan solusi yang dialami selama

menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari?
2. Apa kendala-kendala yang dialami selama menggunakan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang dialami dalam menggunakan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran model *blended learning* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami selama menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan saat menghadapi kendala-kendala yang dialami dalam menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian di atas, diharapkan mampu memberikan manfaat serta berguna terutama:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran selanjutnya yang dapat berperan besar dalam mencetak generasi penerus yang paham teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Siswa, dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan model pembelajaran baru yang lebih bervariasi dan dapat meningkatkan presentase membaca siswa.
 - b. Bagi Guru, hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai sumber inspirasi meningkatkan pembelajaran yang senantiasa mengikuti perkembangan

zaman dan teknologi. Sehingga guru dapat mengembangkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar.

- c. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahkan pertimbangan dan kontribusi yang besar terhadap kepala sekolah dalam kaitannya peningkatan pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan salah penafsiran serta kekeliruan bagi pembaca akan proposal ini, maka peneliti ini memandang perlu memberikan batasan pengertian judul “Implementasi Pembelajaran berbasis *blended learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari” sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran yang dimaksud adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan pada Pesantren Ummusshabri Kendari ini.

2. Pembelajaran *Blended learning*

Blended learning merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan virtual yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah

Pesantren Ummusshabri selama masa pandemik ini agar lebih memudahkan peserta didik dalam belajar secara virtual.

3. Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah dengan proses pembelajaran menggunakan media zoom, jadi ketika dikelas guru menggunakan perangkat zoom dan laptop untuk menjadikan penghubung antara santri yang daring maupun yang offline atau luring. Jadi sebelum mengajar para guru membuat zoom meeting setelah itu dishare ke grup whatsapp dan di addmit santri yang daring terus ketika santri sudah lengkap dalam memasuki zoom lalu mengabsen kemudian pembelajaran dengan menggunakan proyektor